

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK 45 Lembang yang beralamat di Jl.Barulaksana No.186 Telp.(022) 2784402 Desa Jayagiri Lembang Kabupaten Bandung Barat. Alasan pemilihan lokasi tersebut di atas karena penulis pernah melaksanakan program latihan profesi (PLP) di SMK 45 Lembang.

2. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:130) adalah “Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI A,B dan C Parwisata SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah sebanyak 122 orang yang telah mengikuti dan lulus mata diklat layanan makanan dan minuman (*F&B Service*) pada kompetensi dasar Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI A	43 orang
2.	XI B	40 orang
3.	XI C	39 orang
Jumlah		122 orang

Sumber : Data Tata Usaha SMK 45 Lembang

Sugiyono (2009:118) menjelaskan bahwa:

Suatu penelitian yang memiliki populasi cukup besar, tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Oleh karena itu, dari pernyataan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi yang cukup banyak terdiri dari tiga kelas di kelas XI Pariwisata SMK 45 Lembang, maka penulis menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam hal ini, semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Mengacu pada rumus pengambilan sampel oleh Akdon dan Riduwan (2005:107). Sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2011: 65), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi:

d² = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan penggunaan rumus tersebut, sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{122}{122 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{122}{2,22}$$

$n = 54,95$ dibulatkan menjadi $n = 55$.

Jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 55 peserta didik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi. Dalam penarikan sampel dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Ukuran Sampel
1.	XI A	43 orang	$43/122 \times 55 = 19$
2.	XI B	40 orang	$40/122 \times 55 = 18$
3.	XI C	39 orang	$39/122 \times 55 = 18$
Jumlah		122 orang	55 orang

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga pertanyaan - pertanyaan yang ada dapat dijawab. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian dan berdiskusi dengan guru mata diklat layanan makanan minuman (*F & B Service*) yang bertugas menyampaikan materi pada kompetensi dasar "Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*".

2. Penyusunan proposal penelitian yang merupakan gambaran secara rinci mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi dan perumusan masalah yang dijadikan judul penelitian yaitu : Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*”.
3. Perumusan tujuan penelitian, metode penelitian serta manfaat penelitian.
4. Penyusunan BAB II, yaitu kajian pustaka mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*”.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik angket.
7. Penyebaran instrumen kepada peserta didik kelas XI A, B dan C Pariwisata SMK 45 Lembang.
8. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
9. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
10. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dari responden.
11. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
12. Pembuatan rekomendasi penelitian ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, berkenaan dengan keadaan atau kejadian-kejadian yang biasa berjalan. Seperti yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2010:72) bahwa metode deskriptif yaitu :

Suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif mengkaji aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca tentang berbagai pengertian yang ada dalam penelitian ini, khususnya pengertian istilah yang terdapat pada judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapat Peserta Didik

- a. Pendapat menurut Novia (2011:442) adalah “Tanggapan langsung atas sesuatu”.

b. Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.

2. Media visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Menurut Asyhar (2011:45) mengemukakan tentang media visual yaitu : Jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.

Beberapa media visual yang dijelaskan dalam penelitian ini disesuaikan dalam kompetensi dasar “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*” yaitu penggunaan media realia (nyata), media *flipchart* dan media presentasi.

3. Pembelajaran Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*

a. Pembelajaran, Asyhar (2011:7) mengemukakan bahwa :

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Di sini media pembelajaran berperan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.

b. Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*

Dalam Silabus SMK 45 Lembang (2010:9) dijelaskan bahwa :

“Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*” adalah salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam mata pelajaran Layanan Makanan dan Minuman (*F&B Service*) yang dipelajari oleh peserta didik kelas XI Pariwisata semester pertama di SMK 45 Lembang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*” yaitu pemikiran atau perkiraan siswa mengenai penggunaan media yang melibatkan indera penglihatan dalam proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mempermudah proses pembelajaran mengenai mata pelajaran pengolahan *salad*.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:148) bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pernyataan secara tertulis kepada responden mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*”.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:199).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*”.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu upaya untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang berkaitan dengan Pendapat Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*”.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah :

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMK 45 Lembang.
- b. Menginventaris jumlah responden.
- c. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yaitu peserta didik kelas XI A,B dan C Program Keahlian Pariwisata Akomodasi Perhotelan SMK 45 Lembang.
- d. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat satu kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban.

3. Tahap Pengolahan Data

Sejalan dengan pendapat Ali (1985:151) bahwa : pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Pengolahan data dilakukan berdasarkan angket (kuesioner) dan pedoman observasi yang disebarkan kepada peserta didik. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:134) bahwa:

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

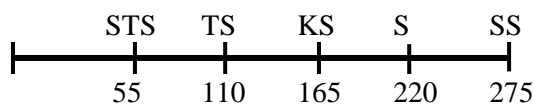
Ketentuan jawaban setiap item instrumen dalam skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2010:94), yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------------|---|
| 1) Sangat setuju | diberi skor | 5 |
| 2) Setuju | diberi skor | 4 |
| 3) Kurang setuju | diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju | diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | diberi skor | 1 |

Kemudian dengan teknik pengumpulan data angket, maka instrumen tersebut diberikan kepada jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 orang peserta didik yang diambil secara random. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dapat dihitung sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	= 5 x 55	= 275
Setuju (S)	= 4 x 55	= 220
Kurang setuju (KS)	= 3 x 55	= 165
Tidak setuju (TS)	= 2 x 55	= 110
Sangat tidak setuju (STS)	= 1 x 55	= 55

Jadi berdasarkan data tersebut maka tingkat pendapat persetujuan peserta didik tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran “Mengolah dan Menyajikan Hidangan Pembuka dan *Salad*” di SMK 45 Lembang diharapkan memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 275 pada tingkat sangat setuju. Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut ini:



Berdasarkan data jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan kriteria hasil akhir pengolahan data pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Hasil Pengolahan Data

No.	Interval	Kriteria
1.	$220 < N \leq 275$	Sangat setuju
2.	$165 < N \leq 220$	Setuju
3.	$110 < N \leq 165$	Kuang setuju
4.	$55 < N \leq 110$	Tidak setuju
5.	$0 < N \leq 55$	Sangat tidak setuju

